

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Pengasinan Kota Depok sebagian besar responden berada pada usia reproduksi tidak berisiko dengan mayoritas paritas multipara, berpendidikan terakhir menengah, tidak bekerja atau berstatus sebagai ibu rumah tangga, serta sebagian besar memperoleh informasi mengenai kehamilan dan persalinan dari tenaga kesehatan. Sebelum diberikan intervensi video edukasi animasi, tingkat kesiapan menghadapi persalinan responden berada pada kategori cukup dan setelah intervensi meningkat menjadi kategori baik. Sebaliknya, tingkat ketakutan menghadapi persalinan mengalami penurunan setelah responden diberikan intervensi video edukasi animasi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa intervensi video edukasi animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan dan penurunan ketakutan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Dengan demikian, intervensi video edukasi animasi dapat dijadikan sebagai salah satu media edukasi kesehatan yang efektif dalam mempersiapkan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.

V.2 Saran

a. Bagi Ibu Hamil

Untuk ibu hamil, khususnya trimester III, diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi dan memanfaatkan berbagai sumber informasi mengenai kehamilan dan persalinan, seperti media cetak (seperti Buku KIA, leaflet, atau brosur), maupun lingkungan sekitar (seperti kelas ibu hamil, keluarga, dan sesama ibu hamil).

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan dapat memanfaatkan media edukasi berupa video animasi sebagai media

Shafira Pramadista, 2026

PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI ANIMASI TERHADAP KESIAPAN DAN KETAKUTAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

pendukung dalam memberikan pendidikan Kesehatan kepada ibu hamil, khususnya pada trimester III.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video edukasi animasi dengan bantuan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai inovasi dalam pendidikan Kesehatan, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan media edukasi kesehatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pengembangan riset selanjutnya, direkomendasikan penggunaan metodologi yang melibatkan kelompok kontrol serta perluasan kuantitas responden. Selain itu, penggabungan tayangan video edukasi berbasis animasi dengan pendekatan komplementer, seperti konseling individual, program kelas ibu hamil, atau pendampingan pasangan, diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih komprehensif dalam memperkuat kesiapan dan menekan tingkat ketakutan melahirkan.